

## HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA

*(The Relationship Between The Learning Outcomes Of Entrepreneurship Courses  
And Student Entrepreneurial Motivation)*

Ardiana Faiza<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>, Wirmelis Syarif<sup>3</sup>, Juliana Siregar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author: e-mail: [yun064@fpp.unp.ac.id](mailto:yun064@fpp.unp.ac.id)

### ABSTRACT

*This research was motivated by the low motivation of entrepreneurship students of Family Welfare Education, Padang State University. This is because students feel less confident and afraid of failure to start a business. The purpose of this study is to describe: 1) student entrepreneurship learning outcomes, 2) student entrepreneurial motivation and 3) analyze the relationship between entrepreneurial learning outcomes and entrepreneurial motivation of Family Welfare Education students. This type of research is descriptive quantitative with a correlational approach. The population in this study was 314 students of the Family Welfare Education Study Program. The sample amounted to 76 students. Sampling using Random Sampling technique. The data collection technique uses the distribution of questionnaires through google forms that have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques use descriptive and correlational analysis. The results showed that: 1) Student learning outcomes were in the very high category, 2) Entrepreneurial motivation was in the medium category, 3) There was a positive and significant relationship between entrepreneurial learning outcomes and the entrepreneurial motivation of Family Welfare Education students which was considered quite strong. That is, if learning outcomes are low then entrepreneurial motivation is also low. Conversely, if learning outcomes are high, the higher the motivation fo student entrepreneurship.*

**Keyword:** *Learning Outcomes, Entrepreneurship, Entrepreneurial Motivation*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa kurang percaya diri dan takut akan kegagalan untuk memulai suatu usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : 1) hasil belajar kewirausahaan mahasiswa, 2) motivasi berwirausaha mahasiswa dan 3) menganalisis hubungan hasil belajar kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang berjumlah 314 mahasiswa. Sampel berjumlah 76 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket melalui *google form* yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Hasil belajar mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi, 2) Motivasi berwirausaha berada pada kategori sedang, 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan dengan Motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang dinilai cukup kuat. Artinya, jika hasil belajar rendah maka motivasi berwirausaha juga rendah. Sebaliknya, jika hasil belajar tinggi maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha mahasiswa.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

**How to Cite:** Ardiana Faiza<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>, Wirmelis Syarif<sup>3</sup>, Juliana Siregar<sup>4</sup>. 2024. Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 5 (2): pp. 317-323, DOI: 10.24036/jptbt.v5i2.15496

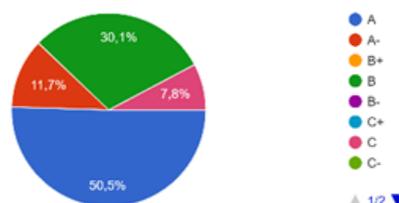


### PENDAHULUAN

Semua perguruan tinggi di Indonesia sudah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan mengenai landasan teoritis konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Hal tersebut juga didukung oleh sinopsis pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dalam buku Pedoman Akademik UNP (2011) yaitu mengembangkan budaya wirausaha melalui analisis kebutuhan, peluang pasar, perencanaan usaha, studi kelayakan usaha, teknik-teknik marketing dan pengembangan usaha jasa boga (Asral & Yulastri, n.d, 2020). Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui pengalaman, keterampilan dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Mata kuliah kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat dan motivasi para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir, selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN.

Kewirausahaan ditunjukkan dengan motivasi seseorang dalam berbisnis. Motivasi dalam memulai suatu usaha akan muncul ketika seseorang mempunyai keinginan untuk membuka dan mengelola suatu usaha tanpa terikat atau ragu terhadap resiko yang akan dihadapi nantinya. Motivasi berwirausaha merupakan keinginan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan usaha dengan adanya insentif untuk berprestasi maka individu akan dapat menentukan jenis usaha yang akan ditekuni serta dapat menentukan tujuan dan harapannya di masa depan.

Berdasarkan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang Angkatan 2019 dan Angkatan 2020 yang didapatkan melalui *Google Form*. dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Nilai Mahasiswa

Berdasarkan diagram di atas rata-rata nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga adalah A (50,5%), A- (11,7%), B (30,1%) dan C (7,8%). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang konsep dasar dan *skill* kewirausahaan sudah baik dan memenuhi kompetensi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa angkatan 2019-2020 menunjukkan ada beberapa mahasiswa yang miliki usaha dalam bidang jasa, kuliner, *online shop*, *accessories*, kosmetik, masker, *bucket snack*, hijab dan baju, ada juga yang memiliki motivasi untuk berwirausaha setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan tetapi lama – kelamaan motivasi tersebut mulai menurun. Universitas Negeri Padang mempunyai banyak program-program kewirausahaan, salah satunya yaitu program mahasiswa berwirausaha (PMW). Berikut data mahasiswa PKK yang mengikuti program mahasiswa berwirausaha (PMW) Tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Mahasiswa PKK yang Mengikuti Program Mahasiswa Berwirausaha (PMW) tahun 2019-2023

No.	Tahun	Peserta PMW	Jumlah mahasiswa
1.	2019	24 Orang	168 Orang
2.	2020	17 Orang	146 Orang
3.	2021	55 Orang	180 Orang
4.	2022	5 Orang	228 Orang
5.	2023	9 Orang	176 Orang

Sumber: UPT Kewirausahaan Universitas Negeri Padang

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa adanya penurunan angka pada jumlah mahasiswa yang mengikuti program mahasiswa berwirausaha (PMW). Mahasiswa sulit untuk memulai wirausaha karena tidak adanya rangsangan maupun dorongan sehingga membuat motivasi dan minat mahasiswa menjadi rendah. Melalui program mahasiswa berwirausaha (PMW) dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas.

### TEORI DAN METODE

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran mengetahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasi hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat (Zagoto, 2022). Hasil belajar merupakan pencapaian yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran (Muafiah, 2020). Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan tertentu yang telah dicapai atau dimiliki oleh seseorang, setelah melakukan suatu proses pembelajaran.

Motivasi menjadi salah satu faktor utama dalam upaya pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa karena dengan adanya dorongan dari dalam diri untuk bisa sukses membuat seseorang bergerak memulai suatu hal yang dianggap bisa membantunya mencapai tujuan dengan cepat dan tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa motivasi adalah suatu bentuk dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk menciptakan dan bertindak sebagai bentuk usaha dalam mewujudkan niat menjadi seorang wirausaha (Fithriyana & Fahmy., 2022). Motivasi berwirausaha adalah motivasi yang mendorong diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai kinerja dan kepuasan kerja yang diharapkan. Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh calon wirausahawan yakni memiliki gairah atau motivasi berwirausaha (Syamsuri *et al.*, 2021). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk memulai sesuatu hal yang bernilai tambah guna kepentingan diri sendiri maupun bersama dan membuat seseorang melakukan suatu kegiatan dengan antusias untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional (*Correlational Studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti hubungannya adalah variabel bebas (X) yaitu hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan variabel terikat (Y) yaitu motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga angkatan 2019 dan 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa prodi pendidikan kesejahteraan keluarga angkatan 2019 dan 2020 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 314 orang mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 orang mahasiswa yang dipilih dengan *Propositional Random Sampling*. Data penelitian ini diambil dengan menyebarkan angket melalui *google form* dengan menggunakan alternatif jawaban berupa skala *Likert* untuk melihat gambaran hasil belajar dan motivasi berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya dilakukan deskripsi data menggunakan kurva normal. Analisis koefisien korelasi dilakukan menggunakan rumus *Pearson product moment* dan uji keberhasilan koefisien korelasi dengan menggunakan uji T.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan

Data hasil belajar ini diperoleh dari nilai ujian akhir semester mata kuliah kewirausahaan. Klasifikasi pengkategorian data hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan kesejahteraan keluarga Angkatan 2019 dan 2020 sebagai berikut :

**Tabel 2.** Klasifikasi Pengkategorian Data Hasil Belajar Mahasiswa

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 100$	29	39%
Tinggi	$80 < X \leq 84$	16	21%
Sedang	$75 < X \leq 74$	19	25%

Rendah	$69 < X \leq 75$	8	10%
Sangat Rendah	$X \leq 60$	4	5%
<b>Total</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa 76 orang responden diketahui sebanyak 4 responden (5%) kategori sangat rendah, 8 responden (10%) kategori rendah, 19 responden (25%) kategori sedang, 16 responden (21%) kategori tinggi, 29 responden (39%) kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak berada pada kategori sangat tinggi dan dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil belajar secara keseluruhan berada di kategori sangat tinggi.

**2. Deskripsi Data Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

Untuk melihat gambaran motivasi berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan kesejahteraan keluarga, dilakukan penyebaran angket kepada 76 orang responden dengan 40 butir pernyataan. Aspek-aspek yang diteliti dalam motivasi berwirausaha meliputi : 1) semangat, 2) kreativitas, 3) inovasi, 4) berani mengambil resiko, 5) laba, 6) kebebasan, 7) impian personal, 8) kemandirian. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.** Klasifikasi Data Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Batas Interval	Skor	Frekuensi	Persentase
$X > 248$	Sangat Tinggi	3	4%
$221 < X \leq 248$	Tinggi	24	32%
$194 < X \leq 221$	Sedang	26	35%
$167 < X \leq 194$	Rendah	16	21%
$X \leq 167$	Sangat Rendah	6	8%
<b>Total</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa 76 orang responden diketahui sebanyak 6 responden (8%) kategori sangat rendah, 16 responden (21%) kategori rendah, 26 responden (35%) kategori sedang, 24 responden (32%) kategori tinggi, 3 responden (4%) kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa deskripsi data Motivasi Berwirausaha secara keseluruhan berada di kategori sedang.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan variabel Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan (X) da Motivasi Berwirausaha (Y). Uji ini dilakukan dengan mengolah data menggunakan SPSS versi 23.0, dan mendapatkan hasil besarnya koefisien korelasi antara variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga adalah sebesar 0,535. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi korelasi nilai r maka koefisien korelasi dinyatakan cukup kuat, karena nilai r berada pada rentang 0,40 - 0,59 dengan nilai signifikansi <0,03.

**b. Uji Keberatian Korelasi**

Setelah mendapatkan hasil dari analisis koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS 23.0 selanjutnya dilakukan pengujian keberatian korelasi dengan menggunakan rumus uji t yang hasilnya menunjukkan signifikansi hubungan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha adalah  $0.03 < 0.05$ . Kemudian diketahui Thitung variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan adalah 2,179 dan Ttabel yaitu 1,665, maka dapat diketahui bahwa  $Thitung > Ttabel$  dengan nilai  $2,179 > 1,665$ . Jika dibandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,03 < 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima. Secara statistik dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan anatara variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jika hasil belajar kewirausahaan tinggi maka motivasi berwirausaha juga tinggi sebaliknya semakin rendah hasil belajar kewirausahaan maka semakin rendah motivasi berwirausaha.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti sehingga dapat disimpulkan, maka dibuat pembahasan mengenai hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha serta bagaimana hubungan antara kedua variabel tersebut.

---

### 1. Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan data hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada 76 responden berada di kategori sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang konsep dasar dan skill kewirausahaan sudah baik dan memenuhi kompetensi. Meskipun nilai mahasiswa cukup tinggi namun tidak mampu memotivasi mahasiswa untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir di masa depan. Rendahnya motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha meskipun telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan belum mampu menanamkan karakter wirausaha dalam diri mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Febriyanto (2019), bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pendidikan kewirausahaan di Indonesia kurang mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan sehingga menghambat generasi muda mengembangkan kreativitasnya.

Pendidikan kewirausahaan yang berhasil adalah ketika mampu mencapai tujuan-tujuan pendidikan diantaranya terbentuknya kepercayaan diri, peka terhadap peluang-peluang bisnis yang ada, memiliki kecenderungan untuk memulai usaha serta memiliki keberanian menghadapi resiko dan ancaman yang ada (Naderi, *et.,al*, 2017). Tidak munculnya motivasi berwirausaha mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan mungkin juga disebabkan oleh proses belajar kewirausahaan yang masih dominan teoritis. Untuk bisa menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada diri mahasiswa maka perlu diterjunkan langsung ke dunia industri atau bisnis secara langsung untuk memahami aspek teknis dan non teknis berwirausaha. Namun bukan berarti meninggalkan teori begitu saja karena pengetahuan teoritis kewirausahaan dan pengetahuan bagaimana mengembangkan jaringan sosial sebagai komponen vital dari suatu proses pendidikan tetap dibutuhkan sebagai pondasinya (Hussain & Norashidah, 2018). Oleh karena itu, dalam pendidikan kewirausahaan perlu adanya keseimbangan antara penerapan teori dengan praktek.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Riski (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Korelasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Bidang Kelistrikan” dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa hasil belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan teknik elektro rata-rata berada pada kategori tinggi. Namun hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha.

### 2. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel motivasi berwirausaha dari 76 responden dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian responden motivasi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai presentase 35% yang menandakan bahwa belum secara keseluruhan mahasiswa memiliki keinginan, ketertarikan, perhatian yang lebih serta tidak berani mengambil resiko dalam melakukan kegiatan berwirausaha.

Setiap orang memiliki motivasi yang berbeda-beda untuk memulai wirausaha yang lebih baik. Berhasil atau tidaknya wirausaha dalam mencapai tujuannya merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang. Motivasi menjadi salah satu faktor utama dalam upaya pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa karena dengan adanya dorongan dari dalam diri untuk bisa sukses membuat seseorang bergerak memulai suatu hal yang dianggap bisa membantunya mencapai tujuan dengan cepat dan tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa motivasi adalah suatu bentuk dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk menciptakan dan bertindak sebagai bentuk usaha dalam mewujudkan niat menjadi seorang wirausaha (Fithriyana & Fahmy., 2022).

Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga belum memiliki motivasi berwirausaha pada dirinya, dibuktikan dengan instrumen yang menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki motivasi berwirausaha yang berada dalam rentang rendah dan sedang. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa kurang memiliki semangat berwirausaha, dari data mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan keluarga yang mengikuti Program Mahasiswa Berwirausaha (PMW) dimana data tersebut menunjukkan motivasi berwirausaha mahasiswa rendah. Mahasiswa memiliki keraguan untuk memulai dan mengelola suatu usaha, sehingga mahasiswa belum memiliki rasa tanggung jawab dan takut mengambil resiko dalam melakukan kegiatan berwirausaha.

### 3. Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian tentang uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan ( $r_{xy}$ ) antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menggunakan SPSS 23.0. Setelah dilakukan pengolahan data

---

penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel hasil belajar kewirausahaan (X) dengan motivasi berwirausaha (Y). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa adanya hasil belajar kewirausahaan mempengaruhi motivasi berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Saepudin (2017) dengan judul “Hubungan Pendidikan Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” diketahui

bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha berada pada kategori sedang. Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan sangat berperan dalam meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa, oleh karena itu dosen pengampu mata kuliah pendidikan kewirausahaan harus bisa menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kemampuan mahasiswa, membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel hasil belajar kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya motivasi berwirausaha mahasiswa. Terbukti dengan hasil deskriptif data yang dilakukan pada variabel independen yaitu hasil belajar kewirausahaan (X) penelitian berada pada kategori sangat tinggi. Variabel dependen yaitu motivasi berwirausaha (Y) berada dalam kategori sedang, indikator semangat berada dalam kategori rendah, indikator kreativitas berada dalam kategori sedang, indikator inovasi berada dalam kategori sedang, indikator berani mengambil resiko berada dalam kategori tinggi, indikator laba berada dalam kategori sedang, indikator kebebasan berada dalam kategori sedang, indikator impian personal berada dalam kategori rendah dan indikator keberanian berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi berwirausaha dan diketahui kedua variabel memiliki hubungan yang cukup kuat. Jika hasil belajar kewirausahaan rendah, maka motivasi berwirausaha juga rendah sebaliknya semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan, maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha mahasiswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan melalui persentase tingkat capaian responden yang diperoleh sebesar 39%.
2. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga termasuk kedalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan melalui persentase tingkat capaian responden yang diperoleh sebesar 35%.
3. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, dan kedua variabel diketahui memiliki hubungan yang cukup kuat.

### DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asral, I. R., & Yulastri, A. (n.d.) (2020). Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang (Entrepreneurial Competence Culinary Arts Students In University Of Padang). *Jurnal Pendidikan Tata Boga Dan Teknologi*, 1, Vol. 01, N, 2.
- Ferbiyanto. 2019. Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Derivatif Jurnal Manajemen*, Vol. 7 No. 2, pp. 43-48. ISSN: 1978-6573.
- Fithriyana, R., & Fahmy, R. (2022). Green Entrepreneurship and Performance Entrepreneurship Seen from the Aspect of Culture and Motivation: Preliminary Study. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, Vol. 05, N, 2735–2741.
- Hameed, I., Zaman, U., Waris, I., & Shafique, O. (2021). A Serial-Mediation Model to Link Entrepreneurship Education and Green Entrepreneurial Behavior : Application of Resource Based View and Flow Theory. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol. 18 No.

- 
- Naderi, Nahid, Saeed R. dan Ahmad R.N.I. 2017. Explaining The Role Of Education Quality In University Entrepreneurship: Based On Grounded Theory. *Asian Journal Of Management Sciences & Education*, vol 2 No. 4, pp. 128—135. ISSN: 2186-8441
- Ricardo & Meilani, R. 1. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-209.
- Riski, A. G., & Elfizon, E. (2021). Korelasi Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Bidang Kelistrikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 103-108.
- Saepudin. (2017). Hubungan Pendidikan Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatutlah. Jakarta: UIN Syarif Hidayatutlah.
- Syamsuri, Putra, D. E., Jamil, M., Kapriani, Syam, A. H., Gunaisah, E., Siahainenia, S., Trisnadewi, N. K. A., Asmin, E. A., Sumarsih, Hendrayani, E., & Wardhana, A. (2021). Pengantar Kewirausahaan (Tranformasi Digital Entrepreneurship). *Media Sains Indonesia*.
- Utama, E. P., Sari, N. A. P., Habibah, Y., Sugianto, S., & Hidayat, R. (2022). Transformasi Pendidikan Berorientasi Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Provinsi Lampung. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2491–2500.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7.